

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN DEWAN
KOMISARIS PEREMPUAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi kasus perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI
periode tahun 2019-2021)**

Skripsi



Oleh:

EKA PRAMONDITA

19.22.0014

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

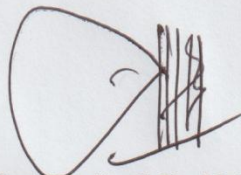
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eka Pramondita
NIM : 19220014
Program Studi : Akuntansi/R2
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN DEWAN
KOMISARIS PEREMPUAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA (Studi kasus perusahaan subsektor transportasi yang
terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Mei 2023

Pembimbing,

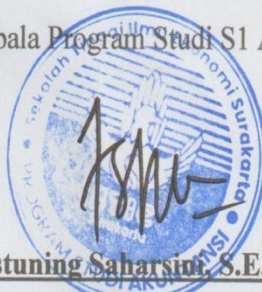


Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN.0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eka Pramondita
NIM : 19220014
Program Studi : Akuntansi/R2
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN DEWAN
KOMISARIS PEREMPUAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA (Studi kasus perusahaan subsektor transportasi yang
terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 07 Juli 2023

Tim Penguji
Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M

Tanda Tangan


Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN DEWAN
KOMISARIS PEREMPUAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi kasus perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI
periode tahun 2019-2021)**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 07 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Eka Pramondita

MOTTO

“Tidak mudah menjadi seseorang yang berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara, tetapi manusia yang bermoral tinggi dan sadar pentingnya negara Indonesia akan tetap berusaha bagaimana agar dirinya menjadi manusia yang berguna untuk masyarakat dan mampu memajukan bangsa dan negara”

Allahumma laa sahla illa maa ja'altahu sahlana wa anta taj'alul hazna idzaa syi'ta sahlana.

Artinya: "Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah, sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya."

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur karena telah terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Dewan Komisaris Perempuan terhadap Manajemen Laba (Studi kasus perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021)” ini, saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya atas segala kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Bapak Ruswanto dan Ibu Surni selaku orang tua yang telah mendidik dan memberikan dukungan secara moril dan materil, baik doa dan nasihat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan dukungan, membimbing serta mengarahkan dari awal penyusunan skripsi sampai selesai.
4. Ibu Prihati Rizqa Astuti, S.H., M.Kn., selaku Notaris ditempat saya bekerja yang sudah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi dan memberikan banyak dukungan.
5. Mas Arifin Meftah Thudin selaku orang terdekat.
6. Rischa Tiara Dewi dan Sara Vernanda Raka Putri sebagai sahabat terdekat.
7. Sahabat dan teman dekat yang telah memberikan motivasi, semangat dan arahan sampai dengan penyelesaian skripsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam dipanjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan doa, baik langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya atas segala kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ruswanto dan Ibu Surni sebagai Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan serta doa dalam segala kegiatan penulis.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc., sebagai ketua program studi Akuntansi di STIE Surakarta.
4. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis dalam hal menyusun skripsi.
5. Ibu Prihati Rizqa Astutu, S.H., M.Kn., selaku Notaris ditempat saya bekerja.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis dalam pengalaman dan juga pengetahuan. Maka penulis harapan ada kritik dan saran agar mampu memperbaiki pengembangan penulisan yang akan datang.

Surakarta,
Penulis

Eka Pramondita

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Teori Yang Relevan	7
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	30
BAB III Metode Penelitian	33
A. Objek Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Objek Penelitian	47
B. Identitas Responden	50
C. Analisis Data.....	51
D. Pembahasan	59
BAB 5 PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2. Kriteria Sampel	34
Tabel 3. Cara Mengukur Manajemen Laba Riil.....	39
Tabel 4. Definisi Operasional.....	40
Tabel 5. Kriteria Autokorelasi Durbin-Waston (DW)	44
Tabel 6. Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel 11. Hasil Uji F.....	56
Tabel 12. Hasil Uji T	56
Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	29
-------------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Data Sampel

Lampiran 2. Output SPSS

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN DEWAN
KOMISARIS PEREMPUAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI
KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2019-2021)**

**Eka Pramondita
19.22.0014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris perempuan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Dengan metode *purposive sampling* maka jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 27 perusahaan dengan total data yang dapat diolah sebesar 81. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris perempuan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Dewan komisaris Perempuan, dan Manajemen Laba.

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND WOMEN'S
BOARD OF COMMISSIONERS ON PROFIT MANAGEMENT (CASE
STUDY OF TRANSPORTATION SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON
THE IDX FOR THE 2019-2021 PERIOD)**

**Eka Pramondita
19.22.0014**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and female commissioners on earnings management in transportation subsector companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. With the purposive sampling method, the number of samples collected was 27 companies with a total of 81 data that could be processed. Data analysis in this study used multiple regression analysis which first tested the classical assumptions before testing the hypothesis. The results of this study indicate that profitability, leverage, female commissioners have an effect on earnings management.

Keywords: Profitability, Leverage, Women Board of Commissioners, and Earnings Management.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari status keuangan dan hasil kegiatan perusahaan (Anastasia Febrina, 2021). Laporan keuangan memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, aktivitas, dan perubahan posisi keuangan yang berguna bagi sebagian besar pengguna saat membuat keputusan ekonomi yang dibuat manajemen tentang laporan keuangan. Laba merupakan informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan. Informasi mengenai laba menjadi penting bagi manajemen perusahaan ketika kinerja manajemen diukur berdasarkan kinerja perusahaan yang dikelolanya. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin baik pula penilaian terhadap kinerja manajer (Anastasia Febrina, 2021).

Suatu perusahaan dikatakan berkembang apabila dapat meningkatkan atau memaksimalkan laba perusahaan, dan laba memegang peranan penting dalam mengukur kinerja perusahaan serta sebagai tata kelola perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, banyak tindakan manajemen yang merupakan tindakan irasional untuk menaikkan atau menurunkan tingkat keuntungan yang diperoleh tanpa ada kaitannya dengan perbaikan ekonomi atau penurunan ekonomi perusahaan di masa depan (Bahtiar Effendi, 2020).

Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan seperti melakukan manajemen laba. Manajemen laba

sangat penting untuk membantu bisnis tetap bertahan, memproyeksikan dan menyusun strategi untuk meningkatkan kinerjanya. Manajemen laba yang sering dikenal dengan istilah asingnya *earnings management* merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara menaikkan atau menurunkan laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang (Bahtiar Effendi, 2020).

Kasus praktik manajemen laba di Indonesia sendiri sudah ada dari beberapa tahun yang lalu. Contoh kasus dan fenomenanya dapat dilihat pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang akhirnya menyampaikan kembali laporan keuangan tahun 2018. Dalam penyajian laporan keuangan, PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) tidak melaporkan rugi dan laba seperti yang diberitakan sebelumnya. Diketahui, Departemen Keuangan, Badan Jasa Keuangan (OJK) dan BEI akan bersama-sama mengenakan sanksi atas laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) tahun buku 2018 yang dinilai melanggar ketentuan standar akuntansi yang ada. Karena itu setelah lama berkonsultasi dengan auditor, KPK dan bursa meminta manajemen perseroan mengoreksi laporan tahunan. Tidak hanya untuk laporan keuangan tahunan Desember 2018, tetapi juga untuk laporan keuangan interim Maret 2019. Sanksi tersebut diberikan setelah PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) memerintahkan tuntutan hukum terhadap PT Mahata Aero Technology karena menawarkan teknologi Wi-Fi sebagai pendapatan. Bahkan jika kontrak memiliki jangka panjang dan ini adalah pertanyaan bagi kebanyakan orang. Pada saat yang sama, manajemen PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA)

mengungkapkan alasan penutupan kontrak selama 15 tahun dengan PT Mahata Aero Technology. Mahata menawarkan layanan Wi-Fi gratis pada penerbangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Namun, investor tetap percaya pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Ini karena kasus ini hanya operasi satu kali. Keyakinan investasi ini tercermin dari pendapatan operasional pada kuartal pertama 2019, yang merupakan pendapatan bersih \$20 juta.

Di penghujung tahun 2019, lebih tepatnya di bulan Desember. Indonesia dihebohkan dengan virus yang berasal dari kota Wuhan China, yaitu virus Corona (Covid19). Masa pandemi covid-19 pada tahun 2019 sampai 2021 memberikan banyak dampak ekonomi. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian nasional sangat memprihatinkan karena banyaknya pekerja yang dirumahkan menyebabkan pengangguran meningkat, banyak pembatalan penerbangan dan penutupan banyak tempat wisata. Perusahaan transportasi menjadi salah satu perusahaan yang terkena dampak pandemi. Banyak perusahaan melakukan manajemen laba agar usaha tetap berjalan dalam masa pandemi tersebut.

Pada penelitian yang Bahtiar Effendi (2020) mengenai profitabilitas terhadap manajemen laba dan menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luhgianto et al. (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Selanjutnya penelitian Putri Wahyu Puspitasari (2021) mengenai *Leverage* menyebutkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nerisa Arviana et al. (2020) menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh

terhadap manajemen laba. Hasil penelitian untuk variabel dewan komisaris yang diteliti oleh Bimahadi Razak, dkk (2020) menyimpulkan bahwa dewan komisaris perempuan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Gusda Putri, dkk (2019) menyatakan dewan komisaris perempuan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bahtian Effendi (2020). Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel, objek dan periode penelitian. Perbedaan pertama yaitu dengan mengganti variabel ukuran perusahaan menjadi dewan komisaris perempuan. Perbedaan kedua yaitu perusahaan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dengan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI. Di BEI perusahaan yang termasuk dalam subsektor transportasi ada 46 perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari sahamgain.com, dimana pada penelitian sebelumnya objek tersebut belum diteliti. Perbedaan ketiga yaitu periode penelitian, dimana penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode penelitian 2015 sampai dengan 2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2019 sampai 2021 disaat masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah dewan komisaris perempuan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh *lverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh dewan komiosaris perempuan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti terkait dengan pengaruh profitabilitas, *lverage* dan dewan komisaris perempuan terhadap manajemen laba.

2. Bagi Publik dan Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan para praktisi untuk lebih berhati-hati kepada pihak manajemen dan melakukan pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan

relevansi nilai akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa informasi dan masukan baik kepada pemerintah, para manajemen perusahaan serta investor tentang pentingnya untuk meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap manajemen laba. Peneliti juga berharap penelitian ini menjadi masukan terhadap pengaruh profitabilitas, *lverage* dan dewan komisaris perempuan terhadap manajemen laba di perusahaan transportasi serta dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasinya.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat sebagai acuan atau referensi bagi penelitian yang akan datang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam variabel penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), Teori keagenan dapat terjadi bila adanya hubungan antara agen dan prinsipal untuk melakukan suatu jasa dimana melibatkan delegasi beberapa pengambilan keputusan oleh agen. Jika kedua pihak yang berkaitan ini adalah pencari kepuasan maksimum, akan ada alasan untuk percaya bahwa agen tidak selalu bertindak sesuai kepentingan prinsipal. Prinsipal dapat membatasi perbedaan kepentingannya dengan cara memberikan insentif yang pantas untuk agen dan dengan mengawasi biaya untuk membatasi sebuah aktivitas agen.

Teori agensi menyatakan bahwa praktik pengelolaan pendapatan dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak manajemen (agen) dan investor (*principal*) yang muncul ketika masing-masing pihak berusaha mencapai atau mempertahankan tingkat kekayaan yang diinginkan. *Principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen, sehingga prinsipal tidak pernah yakin bagaimana upaya agen berkontribusi pada hasil aktual perusahaan. Dengan demikian, *principal* berada sebagai asimetri informasi karena agent lebih mengetahui kinerja dan aktivitas perusahaan dibandingkan *principal* (Luhgianto dkk, 2019). Teori keagenan menjelaskan bahwa manajer mengelola kinerja dengan

memaksimalkan laba untuk mengelola kinerja buruk dan, mengelola laba dengan, mengurangi laba untuk menunda kinerja yang baik.

2. Manajemen Laba (*Earnings Management*)

a. Manajemen Laba Menurut Para Ahli

- 1) Manajemen laba, menurut Asih dan Gudono, dimaksudkan sebagai proses yang dilaksanakan secara sengaja, dengan batasan *General Adopted Accounting Principles (GAAP)* untuk menentukan level laba yang dilaporkan.
- 2) Manajemen laba, menurut Copeland, termasuk upaya manajemen dalam memaksimalkan atau meminimalkan laba, termasuk tindakan untuk meratakan laba menyesuaikan permintaan manajer.
- 3) Menurut Fischer dan Rozenzweig, manajemen laba merupakan sebuah tindakan manajer untuk meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan, dari area yang jadi tanggung jawabnya, tapi tidak memiliki kaitan dengan naik atau turunnya profit perusahaan dalam tempo jangka panjang.
- 4) Healy dan Wallen menuturkan, Manajemen laba terjadi saat manajer memakai *judgement* untuk laporan keuangan perusahaan, sehingga berpengaruh dalam hasil yang berkaitan dengan kontrak, yang tergantung pada angka akuntansinya.
- 5) Manajemen laba, menurut Muetia, diartikan sebagai upaya dari manajer untuk memanipulasi laporan keuangan secara sengaja, menurut batasan yang diperbolehkan dalam prinsip akuntansi,

dengan tujuan untuk memberikan informasi sesat kepada para penerima laporan keuangan, untuk kepentingan manajer.

- 6) Scott berpendapat, manajemen laba merupakan suatu pilihan dari manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi atau tindakan nyata, yang berpengaruh terhadap laba, untuk meraih beberapa tujuan laba yang dilaporkan.
- 7) Dalam pandangan *Schipper*, manajemen laba didefinisikan sebagai sebuah intervensi untuk tujuan tertentu, dalam sebuah proses laporan keuangan eksternal, guna mendapatkan keuntungan privat.

b. Fungsi Manajemen Laba

1) Memantau Laporan Laba/Rugi Secara Kontinue

Laporan laba rugi dapat dihasilkan mingguan, bulanan, triwulanan atau tahunan. Laporan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan manajemen. Dengan melihat keuntungan dan kerugian yang ada, manajemen dapat mengantisipasi keuntungan atau meminimalkan kerugian.

2) Mengkombinasikan Pemantauan Laporan Laba/Rugi dengan Pengeluaran Kas

Menurut prinsip bisnis, uang tunai adalah raja, terlepas dari jenis dan ukuran perusahaan. Manajemen laba yang efektif menunjukkan bagaimana perusahaan berusaha untuk menghemat uang, meningkatkan likuiditas dan menghindari keruntuhan keuangan. Ketika dikombinasikan dengan laporan laba rugi, ini

dapat membantu perusahaan menemukan penghematan di masa-masa sulit.

3) Tim *Outsource* untuk Manajemen Laba

Perusahaan yang birokrasinya sangat kompleks, sehingga sulit diprediksi. Dalam hal ini, koordinasi dengan mitra untuk solusi keuangan dan akuntansi dapat menghasilkan pelaporan yang akurat dari perspektif yang berbeda. Selain itu, alternatif pengembangan formula strategi bisnis baru untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi juga dapat diperoleh.

c. Teknik Manajemen Laba

Teknik manajemen laba dapat dilakukan mengingat Standar Akuntansi Keuangan memberikan berbagai pilihan dalam mencatat berbagai peristiwa keuangan. Manajemen perusahaan memiliki keleluasaan untuk mengganti suatu metode dengan metode lainnya apabila tidak melanggar Standar Akuntansi Keuangan. Fleksibilitas yang diberikan oleh Standar Akuntansi Keuangan akan memberikan kemudahan bagi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Teknik dan pola manajemen laba menurut (Agus Defri Yando dkk, 2018) dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

1) Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi.

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui judgment (perkiraan) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tidak berwujud, estimasi biaya garansi dan lain-lain.

2) Mengubah metode akuntansi.

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi. Contoh : merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

3) Menggeser periode biaya dan pendapatan.

Contoh rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain: mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat atau menunda pengiriman produk ke pelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai

d. Pola Manajemen Laba

Pola biasanya dapat diartikan sebagai bentuk atau model, tetapi memiliki ciri keteraturan. Kegunaan pola ini adalah untuk mendapatkan hasil kerja. Pola manajemen laba dapat dilakukan dengan cara (Eni Indriani dkk, 2020):

1) *Taking a Bath*

Pola ini terjadi saat reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba di masa datang.

2) *Income Minimization*

Dilakukan pada saat perusahaan mengalami tingkat laba yang tinggi sehingga jika laba pada periode mendatang

diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.

3) *Income Maximization*

Dilakukan pada saat labamenerun. Tindakan atas income maximization bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4) *Income Smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil

Manajemen laba dapat dilakukan melalui laba akrual dan laba riil. Pada saat pendapatan perusahaan mengalami penurunan, perusahaan melakukan perekayasaan laba dengan cara menaikkan laba pada saat perusahaan mengalami penurunan. Rekayasa laba juga dilakukan ketika perusahaan melakukan pelaporan pajak, dimana perusahaan mengurangi laba perusahaannya untuk membayar pajak lebih sedikit.

Laba akrual merupakan tindakan perekayasaan keuntungan yang akan didapat melalui aktivitas akrual seperti metode akuntansi. Akrual adalah metode pada akuntansi dimana pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran akan dicatat ketika transaksi terjadi. Metode ini tidak melakukan pencatatan ketika uang kas atas transaksi-transaksi yang dilakukan diterima atau dibayarkan oleh

pihak lain. Secara teknis, akrual merupakan selisih antara laba dengan kas.

Manajemen Riil adalah tindakan manipulasi laba melalui aktivitas-aktivitas riil. Apabila pada Manajemen Laba Akrual diukur dengan jangka pendek dan jangka panjangnya akrual diskresioner, maka Manajemen Laba Riil biasanya diukur dengan arus kas operasi abnormal atau disebut juga *Abnormal CFO*, biaya produksi abnormal atau *Abnormal Production Cost*, dan biaya diskresioner abnormal atau yang sering disebut juga dengan *Abnormal Discretionary Expenses*.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dengan kombinasi penjualan, aset, dan modal ekuitas tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu kriteria yang digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Laba digunakan untuk mengukur laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik indikator manajemen di perusahaan (Bahtiar Effendi, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen untuk mengelola perusahaan

dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan dan investasi. Berikut ini jenis-jenis rasio profitabilitas :

a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.

b. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

c. *Return on Assets Ratio/ROA* (Rasio Pengembalian Aset)

Rasio pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh suatu perusahaan terkait total asset.

d. *Return on Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Return on Equity Ratio (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase.

e. *Return on Sales Ratio* (Rasio Pengembalian Penjualan)

Return on Sales adalah rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lainnya sebelum dikurangi pajak dan bunga.

f. *Return on Capital Employed* (Pengembalian Modal yang digunakan)

Return on Capital Employed (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase.

g. *Return on Investment* (ROI)

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung mulai dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva.

Berdasarkan jenis-jenis rasio yang sudah disebutkan diatas, penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai alat ukur profitabilitas.

4. *Leverage*

Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *Leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian penggunaan *Leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Yofi Prima Agustia dkk, 2018).

Leverage adalah salah satu dari rasio keuangan yang menggambarkan rasio utang perusahaan terhadap ekuitas dan aset. *Leverage* melihat seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan opsi perusahaan, yang dicirikan oleh aset dan ekuitasnya (Bryan Sebastian dkk, 2019).

a. Tujuan dan manfaat rasio *Leverage*

Dalam melakukan *Leverage* tentunya ada tujuan yang ingin dicapai. Mengacu pada definisinya ada beberapa tujuan dan manfaat rasio *Leverage* adalah sebagai berikut:

- 1) Agar perusahaan dapat mengetahui posisinya terhadap kewajiban kepada pihak kreditor.
- 2) Agar perusahaan dapat menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, misalnya angsuran pinjaman dan bunganya.
- 3) Agar perusahaan bisa menilai keseimbangan antara nilai aktiva (khususnya aktiva tetap) dengan modal.
- 4) Agar perusahaan bisa menilai tingkat pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva.
- 5) Agar perusahaan bisa menilai besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.

b. Jenis-Jenis *Leverage*

Terdapat 3 jenis *Leverage* yang digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh sumber dana dengan biaya tetap, yaitu:

1) *Leverage Operasi (Operating Leverage)*

Operating Leverage adalah ukuran bagi risiko operasi (*operating risk/business risk*) yang dapat diketahui dari biaya tetap untuk kegiatan operasi (*fix operating cost*) dan dapat dilihat melalui laporan laba rugi. *Operating Leverage* merupakan penggunaan aktiva dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap. Biaya tetap adalah semua biaya-biaya operasi tetap seperti depresiasi, sewa gedung, gaji pegawai dan lain-lain.

2) *Leverage Keuangan (Financial Leverage)*

Leverage keuangan adalah penggunaan sumber dana yang mempunyai beban tetap dengan anggapan bahwa akan memberikan

tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan memperbesar laba yang tersedia bagi pemegang saham. Jenis *Leverage* ini timbul sebagai akibat adanya berbagai kewajiban finansial yang bersifat tetap (*fixed financial charges*) yang harus ditanggung oleh perusahaan. Kewajiban finansial ini tetap harus dibayar tanpa memperhatikan perubahan tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan.

3) *Leverage* Gabungan (*Combination Leverage*)

Leverage gabungan merupakan pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung dampak perubahan penjualan terhadap perubahan laba-rugi pemegang saham dengan DCL (*Degree of Combine Leverage*) yang didefinisikan sebagai persentase perubahan pendapatan per lembar saham sebagai akibat persentase perubahan dalam unit yang terjual. Jenis *Leverage* gabungan dapat terjadi ketika perusahaan memiliki *Leverage* operasi dan *Leverage* keuangan dalam kegiatan usahanya guna meningkatkan laba bagi pemegang saham biasa.

Berdasarkan jenis-jenis *Leverage* yang sudah disebutkan diatas, penelitian ini menggunakan *Leverage* keuangan sebagai alat ukur *Leverage*.

5. Dewan Komisaris Perempuan

Gender adalah konsep yang menjelaskan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal non-biologis, seperti aspek budaya, sosial dan perilaku. Perbedaan gender juga dapat mempengaruhi perilaku yang

mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Bimahadi Razak dkk, 2020). Kehadiran perempuan dalam dewan komisaris dapat memperluas perdebatan tentang isu-isu yang menjadi perhatian karena dibandingkan dengan dewan komisaris laki-laki, yang lebih sehat secara finansial, dewan komisaris perempuan cenderung menunjukkan yang lebih besar terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut Setyaningrum dkk. Ke. (2019) wanita lebih berhati-hati, menolak risiko dan memiliki harapan yang lebih tinggi daripada pria. pria lebih individualistis, agresif, menuntut, dan sangat percaya diri. Sifat moral perempuan diharapkan dapat membatasi praktik manajemen produksi.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan Bahtiar Effendi (2020) meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan tekstil tahun 2015-2017. Dengan variabel dependennya manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Leverage*. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara bersama profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Putri Wahyu Puspitasari (2021) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dengan variabel dependennya manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas *Leverage*, perencanaan pajak dan beban pajak. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*,

perencanaan pajak dan beban pajak kini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Rizka Sukma Amelia Rosady dan Khoirul Abidin (2019) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Dengan variabel dependennya manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas kompensasi bonus, *Leverage*, ukuran perusahaan, dan *earning power*. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi bonus, ukuran perusahaan dan *earning power* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Rita Aprilliani dan Alloysius H (2017) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Dengan variabel dependennya manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas ukuran dewan komisaris, dan komite audit. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan semua variabel independen secara simultan signifikan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Luhgianto dan Andri Novius (2019) meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dengan variabel dependennya manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas perencanaan pajak dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini secara simultan antara

perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Yovi Prima Agustia dkk (2018) meneliti pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Dengan variabel dependen manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Leverage* dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Nerisa Arviana dkk (2020) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Dengan variabel dependen manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas ukuran perusahaan, dewan komisaris, *Leverage* dan arus kas bebas. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dan kesimpulan dari pengujian dapat diperoleh bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak menjadi acuan dalam melakukan praktik manajemen laba. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena rata-rata perusahaan sampel hanya memenuhi syarat formalitas batas minimum yang ditetapkan regulasi tanpa berperan secara efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena apabila rasio *Leverage* tinggi, maka perilaku manajemen dalam melakukan manajemen laba akan tetap atau konstan. Arus

kas bebas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, karena apabila arus kas bebas perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan memiliki cukup persediaan kas untuk membiayai keperluan perusahaan sehingga pihak manajer tidak perlu melakukan praktik manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Bryan Sebastian dan Irwanto Handojo (2019) meneliti pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016. Dengan variabel dependennya manajemen laba, sedangkan variabel independennya terdiri atas ukuran perusahaan, *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, kas, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan ukuran KAP. Penelitian ini menggunakan alat analisis atau metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, kas, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari penjelasan penelitian dari beberapa peneliti di atas secara singkat disajikan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Bahtiar Effendi, 2020	Manajemen Laba: Kontribusi Profitabilitas, Ukuran	X1 : Kontribusi Profitabilitas X2 : Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba	Kuantitatif	Secara bersamaan profitabilitas, ukuran perusahaan dan pengaruh <i>Leverage</i>

		Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	n X3 : <i>Leverage</i>			perusahaan secara bersama-sama terhadap manajemen laba
2.	Putri Wahyu Puspitasari. 2021	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Perencanaan Pajak, Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba.	X1 : <i>Leverage</i> X2 : Profitabilitas X3 : Perencanaan Pajak X4 : Beban Pajak	Y : Manajemen Laba	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> , profitabilitas, beban pajak kini tidak berpengaruh Terhadap manajemen laba, sedangkan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba
3.	Rizka Sukma Amelia Rosady, Khoirul Abidin. 2019	Pengaruh Kompensasi Bonus, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Earning</i>	X1 : Kompensasi Bonus X2 : <i>Leverage</i> X3 : Ukuran Perusahaan X4 : <i>Earning</i>	Y : Manajemen Laba	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (2)

		<i>Power Terhadap Manajemen Laba.</i>	<i>Power</i>			<i>Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (4) earning power tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</i>
4.	Bimahadi Razak, Herlina Helmy. 2020	Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita Dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menerbitkan	X1 : Dewan direksi perempuan X2 : Dewan direksi perempuan X3 : Kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	Y : Manajemen Laba	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa direksi perempuan, dewan komisaris perempuan dan kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

		Laporan Keberla njutan Tahun 2015- 2018)				
--	--	---	--	--	--	--

5.	Luhglatno, Andri Novius. 2019.	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017.	X1 : Perencanaan Pajak X2 : Profitabilitas	Y : Manajemen laba	Kuantitatif	Untuk hasil Pengujian secara simultan antara perencanaan pajak, profitabilitas, berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0.517199 memiliki arti bahwa sebesar 51,71% pengungkapan dijelaskan oleh variabel Perencanaan Pajak dan Profitabilitas.
----	--------------------------------	--	---	--------------------	-------------	--

6.	Yofi Prima Agustia, Elly Suryani. 2018.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.	X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Umur perusahaan X3 : Profitabilitas X4 : <i>Leverage</i>	Y : Manajemen Laba	Analisis statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara parsial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Umur Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba
----	---	--	---	--------------------	-------------------------------	---

7.	Nita Gusda Putri, Erinos NR. 2019	Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	X1 : Komite audit keahlian akuntansi X2 : Dewan komisaris perempuan	Y : Manajemen Laba	Kuantitatif	Secara parsial, keahlian akuntansi komite audit berpengaruh positif terhadap laba manajemen dan dewan komisaris perempuan berpengaruh positif terhadap laba manajemen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tersebut 2015-2017.
----	-----------------------------------	--	--	--------------------	-------------	---

8.	Bryan Sebastian, Irwanto Handojo. 2019	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba	X1 : Ukuran perusahaan X2 : <i>Leverage</i> X3 : pertumbuhan perusahaan X4 : kas X5 : ukuran dewan komisaris X6 : komposisi dewan komisari X7 : ukuran komite audit X8 : kepemilikan manajerial X9 : profitabilitas X10 : ukuran KAP	Y : Manajemen Laba	Kuantitatif	Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> , kas, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
----	--	--	---	--------------------	-------------	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pada umumnya berarti sebagai penopang atau rancangan. Pemikiran dapat diartikan sebagai suatu ide atau gagasan yang perlu dituangkan. Kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang digunakan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan yang sudah dibuatnya.

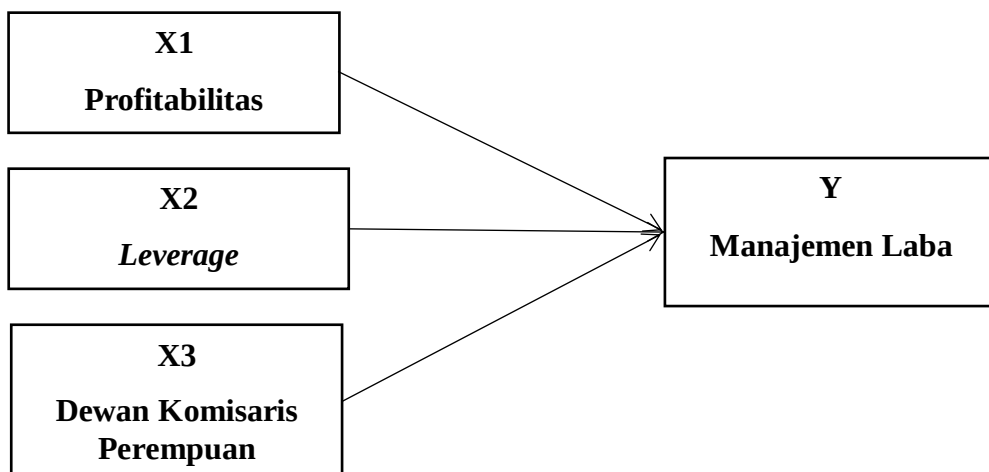
Penelitian ini akan membahas pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan dewan komisaris perempuan terhadap manajemen laba. Manajemen laba dapat diartikan cara perusahaan dalam mengelola pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) untuk menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen, yaitu :

1. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *Leverage*, dan dewan komisaris perempuan.

2. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu manajemen laba.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

X1 : Profitabilitas

X2 : *Leverage*

X3: Dewan Komisaris Perempuan

Y : Manajemen Laba

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau kesimpulan tentang masalah yang diuji dalam penelitian. Tujuan hipotesis dalam penelitian adalah untuk memberikan dasar bagi laporan penelitian, untuk membuat pernyataan tentang hubungan yang dapat diuji, dan untuk berkontribusi pada kemajuan pengetahuan. Sedangkan fungsi hipotesis dalam penelitian adalah untuk memandu penelitian, memfokuskan penelitian, memperkecil ruang lingkup dan menjaga penelitian pada jalur yang berkaitan dengan variabel.

1. Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Manajemen Laba

Dalam teori keagenan, manajer berusaha mempertahankan kepercayaan investor dengan mengelola laba secara efektif untuk kepentingan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari waktu ke waktu. Secara umum nilai profitabilitas perusahaan dapat dijadikan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula indikator dan kemampuan menghasilkan laba. Oleh karena itu, hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Luhgianto, dkk (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Hubungan Antara *Leverage* Dengan Manajemen Laba

Tingkat *Leverage* merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi manajemen dalam menerapkan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan melebihi aset perusahaan, sehingga mengakibatkan risiko dan tekanan yang lebih besar pada perusahaan. Semakin tinggi rasio *Leverage* perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan. Investor lebih menyukai perusahaan dengan *Leverage* yang lebih rendah. Oleh karena itu, hubungan antara *Leverage* dan manajemen laba adalah perusahaan yang memiliki *Leverage* tinggi akibat besarnya liabilitas dibandingkan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar liabilitas pada waktunya. Dalam penelitian Putri Wahyu Puspitasari (2021) dan Rizka Sukma Amelia Rosady, dkk (2019) menyebutkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. Hubungan Antara Dewan Komisaris Perempuan Dengan Manajemen Laba

Perusahaan dengan kehadiran wanita dalam anggota dewan komisaris cenderung memiliki tata kelola perusahaan yang lebih kuat dibandingkan dengan yang mempunyai sedikit atau tidak ada perempuan dalam struktur dewan (Bernardi dkk, 2010). Artinya perusahaan akan lebih terorganisir ketika memiliki dewan komisaris perempuan karena

cara pandang perempuan lebih luas dan tertuju untuk melakukan manajemen laba. Adanya keragaman gender dalam perusahaan cenderung dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih serta dapat mengevaluasi suatu masalah lebih luas. Hal ini membuat manajemen dalam perusahaan akan mempertimbangkan dan berargumentasi lebih terhadap usulan atau pendapat yang disampaikan.

Hasil penelitian untuk variabel dewan komisaris yang diteliti oleh Nita Gusda Putri,dkk (2019) menyatakan dewan komisaris perempuan berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : Dewan Komisaris Perempuan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

BAB V

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan dewan komisaris perempuan sebagai variabel independen (bebas) terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen (terikat). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda, dan menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan. Data sampel yang digunakan adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan atas penelitian ini, yaitu:

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luhgianto, dkk (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyu Puspitasari (2021) dan Rizka Sukma Amelia Rosady, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Variabel dewan komisaris perempuan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten

dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Gusda Putri,dkk (2019) yang menyatakan dewan komisaris perempuan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

B. Saran

Penelitian mengenai manajemen laba selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih baik dan nyata yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, seperti menggunakan variabel *good corporate governance* yang secara teori diharapkan dapat
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi tindak manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Model *Modified Jones* dapat menjadi salah satu pilihan atau model lain yang lebih sederhana.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, A. A. (2016). Pengaruh Modal Awal, Lamausaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondongdi Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara. *Ekonomi Surakarta*, 1–10. [Http://Eprints.Dinus.Ac.Id/Id/Eprint/17129](http://Eprints.Dinus.Ac.Id/Id/Eprint/17129)
- Almalita, Y. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 183–194. <https://Doi.Org/10.34208/Jba.v19i2.271>
- Aprilliani, R., & H, A. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Prusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015. *Jurnal Mercu Buana*, 10(3), 360–372. <https://Publikasi.Mercubuana.Ac.Id/Index.Php/Profita/Article/View/2836>
- Assyahroni, M. F. (2016). *Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang*. 1–16.
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401. <https://Doi.Org/10.37932/Ja.v10i2.437>
- Astuti, D. (2015). Diponegoro Law Journal. *Serambi Hukum*, 6(02), 1. https://Www.Academia.Edu/34113996/Eksistensi_Hukum_Kontrak_Innominat_Dalam_Ranah_Bisnis_Di_Indonesia
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Pengaruh Pemahaman Atas Mekanisme Pembayaran Pajak, Persepsi Tarif Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Kota Semarang*, 3(1), 103–111.
- Ayu Furry Adryanti. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akrua Dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 47–62. <https://Doi.Org/10.29303/Akurasi.v2i1.14>
- Christanti, P. L., & Trisilo, R. G. (2021). Potensi Pertumbuhan Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphbt) Di Kabupaten Klaten. *Surakarta Accounting Review*, 3(1), 1–10.
- Dewi Dan Nasution, S. A., & Hakim. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 105–116.
- Effendi, B. (2020). Manajemen Laba: Kontribusi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 159–166. <https://Doi.Org/10.33510/Statera.2020.2.2.159-166>
- Fahmi, S., & Linda, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Umkm Di Kabupaten Kendal. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 399–406.
- Fallis, A. . (2013). Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Akseptabilitasnya.

Jakarta : Penerbit Erlangga, 53(9), 1689–1699.

- Febrininta, C. N., & Siregar, S. V. (2014). Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil, Dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3). <https://doi.org/10.18202/Jamal.2014.12.5027>
- Firmansyah, A., & Irawan, F. (2018). Adopsi Ifrs, Manajemen Laba Akrua Dan Manajemen Laba Riil. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(2), 81. <https://doi.org/10.25273/Jap.v7i2.3310>
- Gunawan, B. V., & Wijaya, H. (2021). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 61–69. <https://doi.org/10.33508/Jima.v10i2.3563>
- Gustia, M. (2016). Penerapan Hukum Pengenaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphtb). *Jurnal Ius*, Vol Iv(1), 96–108. <https://jurnalius.ac.id/Ojs/Index.php/Jurnalius/Article/Download/294/250>.
- Hum, M., Musyahid, A., & Ag, M. (2021). *Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 Di Kota / Kabupaten X) Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : Hindun Umiyati Program Pascasarjana Jurusan Dirasah Isla. June*, 1–25.
- Indriani, E., Ramadhani, R. S., & Astuti, W. (2020). Standar Akuntansi Keuangan Dan Praktik Manajemen Laba Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2), 226–237. <https://doi.org/10.29303/Jaa.v4i2.77>
- Lekok, W., & Febrina, A. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 55–70. <https://doi.org/10.36406/Jam.v18i02.429>
- Leverage, P., Manajemen, T., Studi, L., & Pada, E. (2021). *Perencanaan Pajak , Dan Beban Pajak Kini Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).*
- Lubis, A. D. Y. & S. H., & Barelang, J. A. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(1), 1–10.
- Luhglatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Solusi*, 17(4), 235–252. <https://doi.org/10.26623/Slsi.v17i4.1782>
- Nazir, H. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–28.
- Nuha, A. (2017). Populasi Dan Sampel. In *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* (Vol. 8, Issue 33, p. 44).
- Nurafifah, T., & Irawan, A. (2020). Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphtb) Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 190–199.

- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Dengan Dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–5.
- Office, H. (2007). *Pt Bfi Finance Indonesia Tbk* . 17, 526–527.
- Pangaribuan, H., & Ekawati, E. (2015). Struktur Risiko Dan Manajemen Laba Riil : Analisis Level Spesifik Perusahaan. *Accounting*.
- Pengemanan, S. S., & Lambey, R. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphtb) Sebagai Pajak Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 230–241.
- Prabowo, A., & Pangestu, I. S. (2021). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi Leverage, Tata Kelola Perusahaan, Dan Manajemen Laba Riil*. 04(01). <https://doi.org/10.35138/Organu>
- Profitabilitas, P. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.
- Purnama, D. (2017a). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/Jrka.v3i1.676>
- Purnama, D. (2017b). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/Jrka.v3i1.676>
- Purnayasa, I. K. G., Widiati, I. A. P., & Suryani, L. P. (2021). Pengenaan Pajak Penghasilan (Pph) Atas Peralihan Hak Atas Tanah Atau Bangunan. *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(3), 519–524. <https://doi.org/10.22225/Jph.2.3.3994.519-524>
- Purwanza Dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue March).
- Putri, N. G., & Nr, E. (2019). Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1051–1067. <https://doi.org/10.24036/Jea.v1i3.127>
- Putriyandari, R., & Setiawanti, O. (2018). Pengaruh Jumlah Transaksi Jual Beli Tanah Dan Atau Bangunan Dan Pajak Bphtb Terhadap Pajak Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(2), 155. <https://doi.org/10.31599/Jki.v18i2.269>
- Putu, T. U., & Dewi, M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Eep/article/view/9916>
- Rahman, R. F. N. (2016). Pengaruh Modal, Pengetahuan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*, 01(11), 1–16.

- Ravianto, R. & A. P. (2017). Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah (Ppat) Dalam Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphtb) Dengan Pendekatan Self Assessment System. *Jurnal Akta*, Vol. 4(4), 567–574. [Http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Akta/Article/Download/2499/1863](http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Akta/Article/Download/2499/1863).
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita Dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, 2(No.4 Edisi: November (2020)), 3434–3451.
- Ri, M. K. (2019). No Title $\epsilon\lambda\epsilon\eta$. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Rosady, R. S. A., & Abidin, K. (2019). Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Earning Power Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Liability*, 2(2), 40–62.
- Santoso, A. W., Nangoi, G. B., & Pusung, R. J. (2015). Evaluasi Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphtb) Di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Dppkad) Kabupaten Halmahera Utara. *Emba*, 3(1), 398–407.
- Sebastian, B., & Handojo, I. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 97–108.
- Selawati, N. (2022). *Jurnal Syntax Transformation*. 3(3), 147–156.
- Skripsi_1. (2013). Skripsi_1. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9, Pp. 1689–1699).
- Sulbahri, R. A., & Sari, I. P. (2018). Analisis Pemungutan Pph Final Atas Pengalihan Hak Atas Tanah Dan/Atau Bangunan (Pada Studi Kasus Perusahaan Developer Pt. Indojava Agung Property Palembang). *Acsy Politeknik Sekayu*, Vii(2), 74–84.
- Sules Jayanti, M. Sodik, & Hartini P. P. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Public And Business Accounting*, 1(01), 1–24. <https://doi.org/10.31328/jopba.v1i01.79>
- Tampi, J. R. E., & Sambul, S. A. P. (2016). Analisis Profitabilitas Pada Pt Bfi Finance Indonesia Aiden Tumiwa Abstract Profitability Is Ratio To Asses The Company ' s To Make Profit . Financial Ratio Is The Number Of Points Gained From The Comparison Of The Financial Statement Items With More Post. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–7.
- Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2019). *Hirarki Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Untuk Memilih Kebijakan Akuntansi Atau Tindakan Yang Mempengaruhi Laba Dalam Rangka Mencapai Tujuan Tertentu Dalam Pelaporan Laba . Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Analysis Of Factors Affecting Profit M*. 1(1), 84–91.
- Udayana, E. A. U. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali ,

Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Abstrak Perkembangan Dalam Dunia Bisnis Sekarang Ini Telah. 20, 290–319.

Wati, Y. R. K. (2017). Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).

Widayat, A. W. (2016). Analisis Pengenaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Dalam Proses Jual Beli Tanah Dan Bangunan Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Lex Renaissance*, 1(2). <https://doi.org/10.20885/Jlr.Vol1.Iss2.Art3>

Wulandari, N., & Sholihin, H. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 1(2), 274–282.

<https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>

LAMPIRAN I

DATA SAMPEL

Kode	Nama Perusahaan	Shares	Papan Pencatatan
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	720.000.000	Pengembangan
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	3.566.394.560	Utama
BIRD	Blue Bird Tbk.	2.502.100.000	Utama
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	25.940.187.103	Utama
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	10.685.124.441	Pengembangan
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	91.480.783.837	Pengembangan
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	350.000.022	Pengembangan
MIRA	Mitra International Resources	3.961.452.039	Pengembangan
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	2.350.000.000	Pengembangan
SAFE	Steady Safe Tbk	615.145.012	Pengembangan
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	1.135.225.000	Pengembangan
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	3.275.120.000	Utama
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	10.223.647.156	Utama
TMAS	Temas Tbk.	5.705.150.000	Utama
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb	1.460.554.819	Utama
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	832.862.387	Pengembangan
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	435.000.000	Pengembangan
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	421.640.000	Pengembangan
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	1.550.000.000	Utama
SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.	833.333.300	Pengembangan
DEAL	Dewata Freightinternational Tb	1.146.170.959	Pengembangan
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	795.628.980	Pengembangan
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	500.000.000	Pengembangan
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	6.159.278.583	Pengembangan
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	771.178.020	Akselerasi
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	1.510.200.000	Utama
HAIS	Hasnur Internasional Shipping	2.626.250.000	Utama
HATM	Habco Trans Maritima Tbk.	7.000.000.000	Pengembangan
RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk.	750.000.000	Akselerasi
ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purn	7.412.000.000	Utama

		2019	2020	2021
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	AKTIF	AKTIF	AKTIF
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
BIRD	Blue Bird Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	AKTIF	AKTIF	AKTIF
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	AKTIF	AKTIF	AKTIF
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
MIRA	Mitra International Resources	AKTIF	AKTIF	AKTIF
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
SAFE	Steady Safe Tbk	AKTIF	AKTIF	AKTIF
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
TMAS	Temas Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb	AKTIF	AKTIF	AKTIF
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TIDAK AKTIF	AKTIF	TIDAK AKTIF
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
DEAL	Dewata Freightinternational Tb	AKTIF	AKTIF	AKTIF
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
HAIS	Hasnur Internasional Shipping	AKTIF	AKTIF	AKTIF
HATM	Habco Trans Maritima Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk.	AKTIF	AKTIF	AKTIF
ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purn	AKTIF	AKTIF	AKTIF